

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PELATIHAN
DI UPTD BALAI DIKLAT KOPERASI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :

ISRARIL AINI
63606/2005

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPTD Balai
Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat
Nama : Israfil Aini
NIM/ID : 63606/2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Yuskal Kusriani, M.Pd
NIP.19541307 198103 1 001

Pembimbing II

Dra. Ehzar Ranili, M.Pd
NIP.19550203 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**PENYETUJUAN PROGRAM PELATIHAN
DI UPTD BALAI DIKLAT KOPERASI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Idris Ari
Nim : 03600
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

TIM PENGUJI

1. Drs. Yuski Yusmar, M.Pd
2. Ibu. Eliza Rani, M.Pd
3. Dra. Anisah, M.Pd
4. Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd
5. Sabstra, S.Pd, M.Pd

Linda Fungar






ABSTRAK

Judul : Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPTD Balai Diklat
Koperasi Provinsi Sumatera Barat
Penulis : Israril Aini
NIM/BP : 63606/2005
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
2. Dra. Elizar Ramli, M.Pd

Penelitian ini dilakukan karena dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat. Hasil pengamatan menunjukkan masih kurang terselenggara dengan baik program diklat yang ada di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat. Seperti metode yang dilakukan penatar masih monoton, media yang digunakan kurang bervariasi, dan evaluasi yang kurang melingkupi semua aspek yang ada dimana aspek yang dievaluasi dari segi peserta diklat saja. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penyelenggaraan program diklat dilihat dari segi pelaksanaan dan evaluasinya. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana penyelenggaraan program diklat di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat dilihat dari segi (1) pelaksanaan program diklat dan (2) evaluasi pelaksanaan program diklat.

Populasi dari penelitian ini adalah peserta diklat dari dua jenis diklat dan masing-masingnya mempunyai dua angkatan yang berjumlah 160 orang. Sampel penelitian ini adalah 40 orang dengan besar sampel 25% dari populasi yang ada. Alat pengumpulan data adalah angket yang disusun dengan menggunakan *skala likert* dengan 5 alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Angket di uji coba kepada 10 orang responden yang tidak termasuk di dalam sampel, untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan Arikunto.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan program diklat tergolong baik dengan skor 3.77 (2) Evaluasi pelaksanaan program diklat tergolong baik dengan skor 3.6 (3) Penyelenggaraan program diklat secara umum tergolong baik dengan skor rata – rata 3.68.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis aturkan pada Allah SWT, Allah maha besar yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Penyelenggaraan Program Diklat di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua dan sekretaris jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd dan Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen tim penguji yang memberikan saran dan kritik
6. Staf dosen beserta pegawai jurusan Administrasi Pendidikan
7. Kepala UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian
8. Peserta Diklat UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan informasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan baik moril maupun materil yang tak terhingga demi selesainya skripsi ini.
10. Rekan-rekan yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini. Dan keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

Semoga segala bantuan yang diberikan di balas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2012

Israril Aini
63606/2005

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Penyelenggaraan Program Pelatihan	13
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Instrumen Penelitian	32

F. Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data penelitian	37
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1. Populasi Peserta Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat	31
2. Sampel Peserta Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat.....	32
3. Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dilihat dari Pelaksanaan Non Pembelajaran	38
4. Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dilihat dari Materi Pembelajaran.....	39
5. Penyelenggaraan Pogram Pelatihandi UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dilihat dari Media Pembelajaran	40
6. Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dilihat dari Metode Pembelajaran	41
7. Rekapitulasi Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dari Segi pelaksanaan Program Pelatihan.....	42
8. Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dilihat dari Evaluasi Penatar.....	43
9. Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dilihat dari Evaluasi Panitia.....	44
10. Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dilihat dari Evaluasi Peserta.....	45
11. Rekapitulasi Penyelenggaraan Pogram Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera barat dari Aspek Evaluasi Program Pelatihan.....	46
12. Rekapitulasi Data Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	55
2.	Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	56
3.	Angket Penelitian	58
4.	Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket	61
5.	Uji Validitas dan Reliabelitas Uji Coba Instrumen	63
6.	Skor Mentah Penyebaran angket Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dari masa ke masa, membuat persaingan dalam dunia pekerjaan meningkat. Hal ini dikarenakan adanya globalisasi dan modernisasi. Jika suatu organisasi atau instansi tidak bisa menyikapi hal tersebut, maka kelangsungan kegiatan atau pekerjaan di dalam organisasi atau instansi tersebut akan terhambat. Untuk itu, diperlukan adanya sistem yang baik yang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Sebuah instansi harus didukung sumber daya manusia yang cakap karena sumber daya manusia sangat berperan dalam menjalankan usaha atau kegiatan di dalam instansi tersebut. Menurut (Soekidjo Notoatmodjo, 2003 : 2) sebuah instansi harus didukung sumber daya manusia yang cakap karena sumber daya manusia sangat berperan dalam menjalankan usaha atau kegiatan di dalam instansi tersebut.

Menyikapi hal tersebut telah terdapat berbagai unit pelatihan dan lembaga-lembaga pendidikan dan latihan dalam usaha memberikan suatu ilmu yang bermanfaat bagi sumber daya manusianya. Apa lagi bagi masyarakat yang tidak memiliki banyak waktu lagi untuk mendapatkan pendidikan secara formal. Lembaga-lembaga seperti ini sangat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas dan skill mereka di lapangan nantinya. Sesuai dengan pendapat Siswanto (2003:5) mengemukakan:

Pendidikan adalah segala sesuatu untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia, jasmaniah dan rohaniyah yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah, untuk pembangunan, persatuan dan masyarakat adil dan makmur dan selalu ada dalam keseimbangan. Sedangkan pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metoda yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori.

Pengertian pelatihan menurut Oemar (2007:15) adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh manajemen kepegawaian dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, keahlian dan mental para pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan dan latihan itu merupakan pembinaan yang diberikan kepada peserta didik atau warga belajar yang dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari pesertanya. Diharapkan sumber daya manusia dari peserta yang dilatih dapat meningkat dengan adanya pendidikan dan latihan ini sehingga mereka dapat menggunakannya bagi organisasi atau lembaga tempat mereka bekerja maupun bagi diri mereka sendiri. Sumber daya manusia merupakan investasi sangat berharga bagi sebuah organisasi yang perlu dijaga. Setiap organisasi harus mempersiapkan program yang berisi kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme sumber daya manusianya supaya organisasi bisa bertahan dan berkembang sesuai dengan lingkungan organisasi. Untuk mencapai produktivitas yang

maksimum, organisasi harus menjamin dipilihnya tenaga kerja yang tepat dengan pekerjaan serta kondisi yang memungkinkan mereka bekerja optimal. Sumber daya manusia yang dapat bekerja optimal adalah yang produktif dan memberikan dampak positif bagi lembaganya, menurut Sedarmayanti dalam Oemar (2004:42) ciri-ciri sumber daya manusia yang produktif adalah tampak tindakannya konstruktif, percaya diri, mempunyai rasa tanggungjawab, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaannya, mempunyai pandangan jauh kedepan, dan mampu menyelesaikan persoalan. Sedangkan menurut Tempe dalam Oemar (2004:21) ciri-ciri sumber daya manusia yang produktif adalah sebagai berikut:

Cerdas dan dapat belajar dengan relatif cepat, kompeten secara profesional, kreatif dan inovatif, memahami pekerjaan, belajar dengan cerdas, menggunakan logika, efisien, tidak mudah macet dalam pekerjaan, selalu mencari perbaikan-perbaikan, tetapi tahu kapan harus berhenti, dianggap bernilai oleh atasannya, memiliki catatan prestasi yang baik, selalu meningkatkan diri.

Untuk mencapai sumber daya manusia yang diinginkan oleh suatu organisasi atau instansi yang sesuai dengan pendapat para ahli diatas maka didirikan lembaga-lembaga diklat. Salah satu lembaga diklat tersebut adalah Balai Diklat Koperasi yang merupakan salah satu lembaga yang ikut berperan dalam mendidik dan melatih tenaga kerja atau sumber daya manusia yang bergerak dalam bidang usaha tersebut atau yang bernaung dalam bidang sesuai dengan lingkup lembaga tersebut agar lebih profesional dan produktif. Untuk menghadapi perubahan zaman dan kemajuan teknologi, maka lembaga

seperti ini memiliki peranan yang penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih terampil dan memiliki skill dan keahlian dalam bidangnya.

Balai Diklat Koperasi telah melakukan berbagai program pendidikan dan latihan bagi pesertanya. Untuk menunjang hal tersebut terdapat sarana prasarana untuk kelancaran proses pendidikan dan latihan diantaranya perpustakaan, mess, aula, ruang belajar dan sebagainya. Di samping itu terdapat juga penatar dari lingkup organisasi itu sendiri maupun dari luar organisasi yang berkaitan dimana hal tersebut merupakan upaya meningkatkan kualitas dan mutu dari peserta diklat tersebut. Untuk menggerakkan semua unsur-unsur yang ada didalamnya tentunya diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen yang baik agar semua sistem dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan. Karena lembaga ini merupakan sebuah organisasi maka fungsi-fungsi manajemen yang ada harus dijalankan juga sesuai dengan prosedur yang ada agar organisasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Apa lagi dalam hal programnya, dimana program tersebut harus dirancang sedemikian rupa agar terasa lebih bermanfaat bagi pesertanya, dan output yang diberikan pun lebih berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu dalam penyelenggaraan pendidikan dan latihan tersebut maka diperlukan kerjasama dari setiap unsur yang ada demi kesuksesan penyelenggaraan diklat.

Namun dalam prakteknya tentunya tidak semuanya dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Kenyataan di lapangan, berdasarkan

pengamatan penulis selama praktek manajemen dari bulan Mei – Oktober 2008 di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat terlihat adanya fenomena, antara lain:

1. Pelaksanaan diklat terkesan penatar masih menggunakan metode yang monoton dalam menyampaikan materi sehingga peserta menjadi cepat bosan dan hal ini akan berpengaruh kepada kualitas pelaksanaan diklat itu sendiri. Media yang digunakan kebanyakan menggunakan OHP sedangkan masih banyak media lain yang dapat digunakan dalam pelaksanaan diklat. Materi yang harusnya dilakukan praktek terkendala dalam pelaksanaannya hal ini disebabkan karena alat-alat atau bahan-bahan yang diperlukan dalam praktek kurang tersedia dengan lengkap.
2. Evaluasi yang dilakukan masih kurang terlaksana dengan baik, karena evaluasi yang dilakukan hanya terfokus pada peserta diklat belum kesemua aspek yang ikut menunjang dalam penyelenggaraan diklat itu sendiri, yaitu pada aspek evaluasi terhadap penatar dan panitia diklat. Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul **”Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini dari Penyelenggaraan

Program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat, yaitu :

1. Perencanaan dari program pelatihan yang kurang terencana dengan baik. Dimana perencanaan kurang terencana dengan matang tentang tujuan dari program yang akan dilaksanakan itu sendiri dan manfaat dari program yang diadakan. Serta materi apa yang diberikan, media yang digunakan, dan metode apa yang akan dipakai nantinya.
2. Persiapan dalam pelaksanaan program pelatihan yang kurang matang.
3. Pelaksanaan dari program pelatihan yang kurang terlaksana dengan baik, dimana pemilihan materi, media dan metode yang kurang pas.
4. Evaluasi yang kurang terlaksana dengan baik, dimana evaluasi dilakukan pada peserta tetapi terhadap penatar dan pelatih kurang terlaksana dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas penulis menduga bahwa penyelenggaraan dari program diklat yang kurang terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti lebih jauh mengenai **"Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat"**.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah penyelenggaraan program pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat ini pada :

1. Pelaksanaan program dan
2. Evaluasi pelaksanaan program.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana penyelenggaraan program pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat yang mencakup, pelaksanaan program, dan evaluasi program.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat
2. Evaluasi program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat?

2. Bagaimana evaluasi program pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Kepala UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat sebagai bahan masukan dalam pengelolaan program Diklat
2. Pegawai UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat sebagai pertimbangan dalam menjalankan tugasnya
3. Peneliti selanjutnya dan pembaca sebagai penelitian selanjutnya dan sebagai penambah pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian penulis maka dibuat kesimpulan bahwa, Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan program pelatihan dari segi pelaksanaan program pelatihan secara umum telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor yaitu **3.77**. Tetapi masih ada satu indikatornya yang tergolong **cukup baik** yaitu pada indikator media pembelajaran dengan skor **3.55**
2. Penyelenggaraan program pelatihan dari segi evaluasi program pelatihan secara umum telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor **3.6**. tetapi masih ada dua indikatornya yang tergolong **cukup baik** yaitu pada indikator evaluasi panitia dengan skor **3.56** dan pada indikator evaluasi peserta dengan skor **3.51**.
3. Penyelenggaraan program pelatihan di UPTD Balai diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat secara umum tergolong **baik** dengan skor rata – rata **3.68**

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah :

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan tergolong baik tapi masih ada indikator yang tergolong cukup baik yaitu pada media pembelajaran. Untuk itu diharapkan lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan
2. Dari segi evaluasi program pelatihan juga tergolong baik, tetapi masih ada dua indikatornya tergolong cukup baik yaitu pada evaluasi panitia dan evaluasi peserta. Untuk itu diharapkan agar evaluasi yang dilakukan lebih ditingkatkan lagi dan dilakukan secara menyeluruh terhadap semua aspek yang ada.
3. Secara umum penyelenggaraan program pelatihan di UPTD Balai Diklat Koperasi Provinsi Sumatera Barat sudah baik untuk itu perlu untuk dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- B Swasto. 1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengaruhnya terhadap Kinerja dan Imbalan*. Malang: FIA Unibraw
- Direktorat Jendral LPMP. (2007). *Evaluasi Penyelenggaraan Dampak Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- George Terry. 1993. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- H Umar. 2004. *Riset Sumber Daya Manusia dan Administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moh. Yakub Suyuti. 1993. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purhani. (2007). *Pelaksanaan Diklat Sistem Informasi Manajemen Angkatan III Tahun 2007 di LPMP Provinsi Sumatera Barat*. Padang: AIP FIP UNP
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Siswanto Sastrohadiwiryono. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sondang P Siagian. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I *Tentang Sistim Pendidikan Nasional*
- Widodo. 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta : Magana Script
- Wursanto. 1989. *Manajemen Kepegawaian*. Yogyakarta : Kanisius